BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasamani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Kurikulum, 2006)

Pembelajaran PJOK bertujuan untuk membantu peserta didik dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan kebugaran jasmani melalui keterampilan gerak dasar dalam mengembangkan aktivitas jasmani dan melalui keterampilan gerak dasar dalam berbagai aktivitas jasmani.

Jadi pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk membatu peserta didik dalam usaha meningkatkan derajat kesehatan kebugaran jasamani melalui keterampilan gerak dasar dalam berbagai aktivitas jasmani melalu aktivitas PJOK, yang mana setiap individu berhak mendapatkan perhatian yang sama sebagai anak didik, peran guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan dari tujuan pembelajaran PJOK yang ingin dicapai. Banyak hal yang perlu diperhatikan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM) di

lapangan. Bukan hanya pemahaman materi semata, tetapi seorang guru PJOK harus mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan, menarik, kondusif, efektif dan efesien.

Proses pembelajaran merupakan suatu peroses yang melibatkan interaksi antar peserta didik dengan guru maupun peserta didik denganpeserta didik, dimana interaksi tersebut peserta didik diharapkan mendapat pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar. Dengan mengunakan pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu guru diharapkan mampu memilih pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Sehingga pada saat melaksanakan proses pembelajaranpeserta didik tidak merasa jenuh dan bosan.

Permasalahan yang terjadi dan ditemui dalam pembelajaran PJOK adalah peserta didik masih sulit memahami materi yang diberikan karna tidak langgsung peraktik dilapangan dan gangguan koneksi internet antara peserta didik dengan guru saat peroses pembelajaran, sehingga penyerapan materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran terganggu.Berdasarkan data awal di SMK Negeri 1 Mataram pada mata pembelajaran PJOK di kelas XI terhadap peserta didik masih mengalami permasalahan yang Cukup/Sedang serius baik itu pada saat pembelajarandan hasil belajar peserta didik. Dikarenakan pandemi yang terjadi saat ini, sehingga harus ada pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

Dari data tersebut peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian dan mencari apakah dengan penerapan pebelajaran daring ini berpengaruh untuk perbaikan hasil belajar peserta didik, diharapkan melalui pembelajaran ini peserta

didik mampu mengikuti pembelajaran secara aktif dan benar sehingga hasil belajar yang di peroleh akan bertahan lebih lama dalam pikiran peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian deangan judul "Persepsi Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Mataram Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pembelajaran 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang dapat ditemui peneliti dalam dalam melakuakan observasi adalah sebagai berikut:

- 1. Peserta didik masih sulit memahami materi yang diberikan karna tidak langsung praktik di lapangan.
- Gangguan koneksi internet antara peserta didik dengan guru saat proses pembelajaran, sehingga penyerapan materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran terganggu.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan pembelajaran daring.
- Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas
 XI SMK Negeri 1 Mataramtahun pembelajaran 2020/2021.
- 3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada lembar *kuesioner*.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Mataram Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pembelajaran 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui Persepsi Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Mataram terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pembelajaran 2020/2021

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah teori tentang pembelajaran daring dalam pembelajaran PJOK.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi siswa
- Untuk dapat membantu menumbuh kembangkan rasa tanggung jawab dan kerjasama peserta didik untuk saling menghargai, berbagi pendapat dan pengalaman.
- Membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran PJOK melalui pembelajaran daring.

b. Bagi guru

- Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam memilih dan menerapkan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.
- Menjadi acuan bagi guru untuk menerapkan pebelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi saat ini.

c. Bagi sekolah

- Sebagai salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran pada masa pandemi, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Menjadi salah satu tambahan pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebelum menjadi seorang guru PJOK khususnya dalam merancang, melakukan, merefleksikan dan penerapan pembelajaran PJOK Secara Daring di Masa Pandemi Covid-19.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam peroses memberikan pembelajaran.
- 3) Meningkatkan *skill* peneliti dalam proses memberikan pembelajaran.